

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan zaman saat ini, industri manufaktur dituntut untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Seperti halnya pada industri *Packaging Manufacturer* (pabrik pembuat kemasan) yang harus mampu bersaing satu sama lain. Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, perusahaan harus dapat memberikan kualitas yang terbaik guna untuk memenuhi keinginan konsumen. Kualitas disini yang di harapkan oleh konsumen yaitu kemasan yang praktis, mudah di bawa kemana saja, kemasan tidak mudah sobek dan ramah lingkungan. Harapan konsumen tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang *packaging*.

PT. Indofood CBP sukses Makmur Tangerang, Tbk yang berlokasikan di Jl. Raya Serang KM 11 Desa Bitung Cikupa kabupaten Tangerang. PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk merupakan *holding company* dari beberapa unit usaha terkait *consumer brand product* dari PT. Indofood sukses makmur, Tbk. Salah satu unit bisnis dari PT. Indofood sukses makmur, Tbk yang bergerak di bidang kemasan untuk berbagai produk makanan dan produk konsumen lainnya. Selama bertahun-tahun, divisi ini juga memasok produk ke perusahaan- perusahaan multinasional besar. Dengan teknologi teknologi mutakhir yang di miliki divisi ini serta penting nya industri manufaktur kemasan di era modern ini.

PT. Indofood CBP sukses Makmur Tangerang berpendapat sama dengan pandangan konsumen mengenai fungsi kemasan. Sebuah *packaging* (kemasan) dari sebuah produk makanan atau minuman harus dapat melindungi dan menjaga kesegarannya, memudahkan sarana pengiriman produk ke konsumen, meningkatkan nilai produk, menarik konsumen untuk membeli produk, menjamin keseragaman mutu dalam penggunaan produk tersebut. Oleh karena itu perusahaan selalu berusaha memproduksi *packaging* (kemasan) dengan kualitas yang baik dan sesuai standar yang telah di tetapkan.

Demi menjaga kepuasan pelanggan terhadap kinerja perusahaan sangat dibutuhkan suatu pengendalian kualitas yang melibatkan setiap orang baik dari perusahaan itu sendiri maupun dari pelanggan. Namun pada pelaksanaannya masih ada cacat produk yang selama ini dikeluhkan oleh pelanggan. Masalah produk cacat menjadi perhatian utama bagi

perusahaan. Untuk itu pengendalian kualitas dilakukan secara terus menerus dalam upaya menekan produk cacat dan mengukur faktor-faktor penyebab dalam upaya perbaikan kualitas tersebut.

Untuk menanggulangi masalah banyaknya cacat yang terjadi pada jalannya proses produksi, Langkah awal harus dicari terlebih dahulu jenis-jenis cacat yang terjadi kemudian mencari akar penyebab terjadinya cacat tersebut. Identifikasi jenis-jenis cacat dan dampaknya menggunakan metode *Failure Mode Effect and Analysis* (FMEA) digunakan untuk mencari akar dari penyebab cacat serta analisisnya. Penggunaan metode FMEA digunakan untuk membantu mengidentifikasi potensi kegagalan yang timbul dalam proses produksi untuk mengurangi resiko kegagalan dan peluang terjadinya potensi kegagalan kembali dalam proses produksi. Metode ini sering digunakan oleh Departemen engineering untuk mengidentifikasi fungsi produk, proses produksi maupun produk untuk mengembangkannya dengan biaya terendah dengan fungsi yang optimal.

1.2. Rumusan masalah

Berbagai jenis produk kemasan yang dihasilkan dengan jumlah setiap jenisnya cukup banyak menggunakan material plastik akan tetapi efektifitas penggunaan material masih rendah hal ini ditandai dengan masih banyak terjadinya produk *defect* di lini produksi PT. Indofood CBP sukses makmur berupa lembaran plastik yang masih saja ada *defect* saat proses printing karena tidak sesuai hasil yang diinginkan.

Penulisan tugas akhir ini diambil dari permasalahan di lini produksi PT. Indofood CBP sukses makmur Tangerang dan diharapkan dapat menurunkan jumlah *defect* yang terjadi di lini tersebut.

1.3. Tujuan dan manfaat

Tujuan dari analisis dalam penyusunan tugas akhir ini, yaitu :

1. Mengetahui seberapa besar cacat dari produk kemasan indomie ayam geprek.
2. Dapat menerapkan hasil analisis dengan menggunakan metode *failure mode and effect analysis* (FMEA) terhadap masalah produksi di perusahaan.
3. Solusi dari penelitian dapat menurunkan tingkat cacat produk kemasan indomie ayam geprek dan mampu memperbaiki kualitas di bagian yang menyebabkan masalah cacat.

Manfaat dari Analisa yang akan di lakukan :

1. Penulis

Di harapkan dapat memperoleh pengalman, wawasan dan pengetahuan yang berguna, sebagai bentuk pembelajaran yang koprehensif dengan menggabungkan teori yang ada dengan peristiwa yang terjadi di lapangan. Lebih khususnya mengenai metode, di samping itu untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Universitas Esa Unggul.

2. Perusahaan

Dengan di lakukannya penelitian ini, di harapkan dapat memberikan masukan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan efesiensi khususnya di PT. Indofood CBP sukses makmur, Tbk.

3. Pembaca

Di harapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca guna menambah pengetahuan agar dapat di jadikan sebagai bahan perbandingan serta bahan keperpustakaan, dan di harapkan juga dapat bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pada objek atau masalah yang sama.

1.4. Batasan masalah

Dalam melakukan penelitian di perlukan batasan masalah guna pembahasan yang akan di laksanakan dan kesimpulan dapat lebih tepat. Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Pengamatan proses produksi di laksanakan di lini produksi PT. Indofood CBP sukses makmur Tangerang yang memproduksi kemasan indomie ayam geprek.
2. Data yang di gunakan adalah total hasil produksi dan data *defect* yang di hasilkan dari bulan Juli 2021 – juni 2022.
3. Analisa di lakukan pada produk yang memiliki jumlah cacat terbesar.
4. Tools yang di gunakan dalam menganalisa dan mengadakan perbaikan adalah *diagram pareto*, *fishbone diagram*, analisa peta kendali dan metode *Failure Mode Effect and Analysis* (FMEA).

1.5. Sistematik penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini di gunakan sistematik penulisan yang telah di sesuaikan dengan metode pembahasan. Di kelompokan dalam

beberapa bab dimana masing-masing bab akan di bagi dalam sub bab yang akan menjelaskan isi laporan secara terperinci. Sistematik penulisan ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, Tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematik penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kerangka teori yang di gunakan untuk menganalisa dan memecahkan permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu pengolahan data, tahap Analisa, metode pengumpulan data dan metode Analisa sekaligus melakukan pemecahan masalah yang di temukan.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGELOLAH DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data, Analisa sebab akibat, dan menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap permasalahan yang terjadi.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang metode pembahasan serta *tools* yang di gunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil Analisa dan saran-saran yang di anggep perlu dalam pembahasan laporan.

Lampiran

Daftar pustaka